Jurnal Ilmiah Edukasi Seni Rupa dan Budaya Visual
e-ISSN: 2986-7096 Vol. 5 No. 1, April 2025

RELEVANSI SIMBOLISME DAN NILAI BUDAYA TIONGHOA DALAM POSTER "*TURNING RED*" OLEH EMMANUEL ELIZABETH

Faisal Al Zaki[1], Taswadi[2], Dimas Saputra[3], Rizki Dwi Yoga Wiwaha[4], Daffa Athar Adzkiya Fadhil[5], Akram Fauzan Achmad[6], Azrul Amali[7]
Program Studi Pendidikan Seni Rupa Dan Kerajinan, Universitas Pendidikan Indonesia
Koresponden: dimassprt95@upi.edu

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel
Diterima: 21-01-2025
Disetujui: 23-03-2025
Publish: 25-04-2025

Abstract: *The cultural elements in illustration are not a new phenomenon in the art world; symbolism and cultural values have long been integral to fine arts, culture, and visual arts. Even renowned animation studios like Disney Pixar consistently adopt this approach by incorporating cultural diversity from various countries into their animated works. For instance, in their latest animation, "Turning Red," they draw inspiration from Chinese culture as a primary element in its narrative and visualization. In this context, Immanuel Elizabeth, a student from Bandung Institute of Technology, has successfully crafted an illustrative work in the form of an official poster for the film. This research aims to conduct an in-depth analysis of the symbolic cultural elements in Immanuel Elizabeth's illustrative work, considering its relevance to the film's context and poster design. How do the Chinese cultural elements present in the poster interact with the story or message intended by the film "Turning Red"? Additionally, the research investigates public responses to the artwork. The results of this study are expected to provide a deeper understanding of the cultural relevance in visual arts and how art can serve as a means to convey cultural messages and strengthen cultural understanding among the public. These findings can serve as a reference for researchers and academics interested in the relationship between art and culture.*
Keywords: *Simbolism, Tionghoa, Illustrasion*

Alamat Korespondensi:
Dimas Saputra
dimassprt95@upi.edu

Abstrak: Unsur kebudayaan dalam ilustrasi bukanlah hal yang baru dalam dunia seni, Sudah sejak lama simbolisme dan nilai budaya menjadi elemen penting dalam seni, budaya, dan karya seni rupa. Bahkan, studio animasi ternama seperti Disney Pixar pun secara menerapkan pendekatan ini, dengan memasukkan keanekaragaman kebudayaan manca negara ke dalam karya animasinya. Sebagai contoh, animasi terbaru mereka, "Turning Red," mengambil inspirasi dari kebudayaan Tionghoa sebagai elemen utama dalam naratif dan visualisasinya. Dalam konteks ini, Immanuel Elizabeth, seorang mahasiswi dari Institut Teknologi Bandung, telah berhasil menciptakan sebuah karya ilustrasi berupa poster resmi untuk film tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap unsur simbolis kebudayaan dalam karya ilustrasi Immanuel Elizabeth, dengan mempertimbangkan keterkaitannya dengan konteks film dan desain poster. Bagaimana elemen-elemen budaya Tionghoa yang terdapat dalam poster tersebut berinteraksi dengan cerita atau pesan yang ingin disampaikan oleh film "Turning

Red." Selain itu, penelitian ini juga meneliti respon publik terhadap karya tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang relevansi budaya dalam seni visual, serta bagaimana seni dapat menjadi sarana untuk menyampaikan pesan budaya dan memperkuat pemahaman budaya di kalangan masyarakat. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi peneliti dan akademisi yang tertarik pada hubungan antara seni dan budaya.
Kata Kunci: Simbolisme, Tionghoa, Illustrasi

PENDAHULUAN

Simbolisme dan nilai budaya Tionghoa tentu saja memiliki tempat istimewa dalam dunia seni dan budaya global. Latar belakang sejarah, budaya, adat istiadat, wilayah domisili, karakteristik etnik Tionghoa ini mempengaruhi bagaimana etnik Tionghoa memposisikan dirinya dalam konteks identitas budaya (Christian, 2017). Budaya Tionghoa yang kaya dan mendalam telah memberikan kontribusi penting pada kekayaan warisan budaya dunia, dan simbolisme Tionghoa telah menjadi elemen yang meresap dalam berbagai karya seni dan hiburan.

Seni ilustrasi yang terinspirasi oleh budaya Tionghoa sering kali mencakup tentang penggunaan simbol-simbol klasik seperti karakter-karakter hanzi, ikonografi mitologis, dan motif-motif tradisional. Penggunaan elemen-elemen ini bukan hanya sebagai dekorasi visual, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan makna mendalam yang terkait dengan keyakinan, filosofi, dan sejarah Tionghoa.

Tidak jarang gaya seni yang mengaitkan budaya Tionghoa ditemukan dalam berbagai macam konteks, contoh konteks gaya seni yang mampu mengaitkan budaya Tionghoa ialah ilustrasi buku, sni digital, logo hingga desain poster. Keteramplan seniman dalam menggabungkan estetika modern dengan elemen tradisional Tionghoa mampu menciptakan karya-karya yang harmoni.

Selain itu, nilai-nilai yang terkandung dalam budaya Tionghoa mampu mendorong sebuah keberuntungan, kebahagiaan, dan kesuksesan yang sering kali tercermin dalam seni ilustrasi. Penggunaan elemen grafis dapat menciptakan atmosfer khas dan mampu memberikan sentuhan budaya Tionghoa menjadi terasa kuat.

Pada era globalisasi ini, seni ilustrasi yang menggunakan budaya Tionghoa sebagai inspirasi dapat mejadi jembatan sebagai pertukaran budaya antar negara. Keterbukaan untuk mengadopsi elemen-elemen Tionghoa ke dalam seni ilustrasi mampu menciptakan ruang atau dialog lintas budaya dan dapat memperkaya ekspresi visual dari sebuah karya.

Poster adalah suatu gambar dari campuran unsur visual yakni gambar, garis hinga kalimat pendek dan memilki suattu tujuan yakni memikat perhatian serta menyampaikan sebuah informasi atau pun pesan. (Nugraha et al., 2022).

Sebagai medium komunikasi visual poster menampilkan campuran antara estetika, perpaduan gambar, garis dan kalimat-kalimat singkat untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan utama dalam poster tidak hanya terbatas pada memikat para audiens, tetapi juga mampu melibatkan penyampaian informasi atau pesan secara kreatif dan inovatif.

Di dalam dunia desain grafis, poster memilki peran yang sangat baik sebagai alat untuk mengeluarkan ekspresi secara artistik dan sebagai sarana pemasaran visual. Penggunaan elemen dalam poster seperti warna, tipografi, dan komposisi menjadi kunci Ketika membuat karya poster. Gambar yang dipilih perlu disusun dengan estetika yang tepat, guna meningkatkan daya Tarik poster sebagai medium informasi atau penyampaian pesan.

Selain dari pada itu, keberagaman tema dan tujuan poster dapat mencerminkan

fleksiblitas di berbagai konteks. Poster yang baik mampu digunakan dalam konteks pemasaran, promosi acara, kampanye sosial, edukasi, atau untuk diri sendiri.

Kalimat pendek yang terdapat dalam poster mampu memiliki peran penting dalam tersampaikannya pesan secara singkat dan padat. Komposisi visual dan teks bekerja sama untuk menggambarkan carita dalam penyampaian informasi secara efisien. Pilihan kata dan penempatan teks dalam poster perlu dijadikan pertimbangan dalam pembuatan desain poster yang baik.

Salah satu contoh yang dapat diperhatikan dan menarik minat adalah poster film terbaru berjudul "turning Red" yang merupakan sebuah karya seni milik Emmanuel elizabeth. Tidak hanya sekedar promosi, poster ini menjad sebuah karya yang menyajikan berbaga elemen dari budaya Tionghoa secara artistic. Kehadiran elemen menjadi titik focus perbincangan yang mencakup relevansi, pemahaman, dan apresiasi terhadap budaya Tionghoa dalam konteks yang lebih luas.

Melalui karya poster yang berjudul "Turning red" Emmanuel Elizabeth menggabungkan nuansa modern dan tradisional secara cermat. Penggunaan elemen budaya Tionghoa dalam poster seperti motif tradisonal, warna, dan makna yang kaya hingga karakter karakter simbolik berhasil menciptakan sebuah atmosfer yang sangat unik dan menarik simoati audiens. Keberhasilannya dalam menciptakan keseimbangan dalam unsur budaya Tionghoa dan estika dalam film "Turning Red" menjadi sebuah alasan yang kuat untuk merinci dampaknya terhadap penerimaan Global terhadap gaya seni visual.

"Turning red" adalah sebuah film yang bercerita tentang masa remaja. Atas dasar dari metafora ini dapat dkatakan bahwa "Turning Red" dapat dilihat sebagai film horror yang dlunakan ke dalam film Disney. Dengan mewakilii masa remaja melalu transformasi tubuh yang mengerikan adalah tema dari film ini.(Bayar, 2022).

Dalam penceritaan Film "Turning Red" bukan sekedar menyajkan sebuah klise dalam masa remaja, tetapi menyajikan sebuah narasi dan menggali lebih dalam sebuah pengalaman remaja. Melalui karakter utamanya, penonton diundang untuk merenung tentang sebuah tantangan dan kegembiraan yang sering kali melekat pada masa transisi ini. Dengan menggunakan beberapa elemen fantastis, film ini mampu memberikan beberapa sudut pandang yang unik terhadap perjalanan menuju kedewasaan.



Gambar 1. Poster Turning Red

Dalam pandangan yang lebih luas, poster ini menunjukkan bagaimana pengaruh dan inspirasi budaya Tionghoa dapat memengaruhi penciptaan karya seni dan hiburan di tingkat internasional. Karya seni visual, seperti poster film, dapat menjadi medium yang kuat untuk menyampaikan pesan dan menggambarkan nilai-nilai budaya. Oleh karena itu, pemahaman lebih dalam tentang elemen budaya Tionghoa dalam poster ini tidak hanya memungkinkan kita untuk menghargai keragaman budaya Tionghoa, tetapi juga memberi wawasan tentang bagaimana elemen-elemen ini berperan dalam membentuk narasi film dan respons publik.

Dengan respons publik terhadap poster ini menjadi elemen yang menarik untuk dianalisis. Bagaimana audiens merespon

dari representasi budaya Tionghoa dalam konteks seni visual dan dapat memberikan gambaran terkait penerimaan, penghargaan hingga kontroversi terkait elemen yang dihadirkan dalam konteks tersebut.

Dengan memahami respon audiens, kita dapat melihat akan sejauh mana poster ini dapat mencapai audiens dengan berbagai latar belakang budaya dan bagaimana jika elemen menghubungkan penonton dengan melintasi berbagai batas.

Oleh karena itu, poster “Turning Red” tidak hanya menjadi sebuah wadah apresiasi visual namun juga dapat menjadi sebuah sumber pengetahuan dan refleksi mengenai komplesitas budaya Tionghoa dalam dunia seni dan perfilman. Pemahaman yang dalam ini mampu memberikan kesempatan bagi para audiens untuk terlibat agar lebih bermakna dengan karya seni, dengan memperkaya pengalaman menonton, dan mendukung budaya yang lebih luas.

Dalam konteks ini, tulisan ini akan mengkaji elemen-elemen budaya Tionghoa dalam poster "Turning Red" dan menganalisis bagaimana elemen-elemen ini berkontribusi pada pemahaman film tersebut. Selain itu, penelitian ini juga akan mencari informasi tentang Emmanuel Elizabeth, pengarang poster, dan apakah ada pengaruh pribadi atau profesional yang memengaruhi pemilihan elemen-elemen budaya ini. Respons publik dan kritikus terhadap penggunaan simbolisme Tionghoa dalam poster juga akan dieksplorasi. Keseluruhan, penulisan ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang relevansi simbolisme dan nilai budaya Tionghoa dalam konteks poster "Turning Red" dan bagaimana elemen-elemen ini mampu memperkaya pemahaman kita tentang film ini.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan teknik wawancara, yaitu metode wawancara dengan teknik catat dan teknik analisis . Data yang ber- kaitan dengan penelitian dicatat agar tidak ada data yang terlupakan. Analisis model, Metodedan teknik analisis data menggunakan metodeformal serta metode deskriptif analisis. Metode dan teknik wawancara yaitu dengan metode informal (Ratna, 2009:50). Penyajian hasil wawancara terarah pada penjelasan dengan lawan bicara dan memilah kata-kata dan per- nyataan secara naratif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Emmanuel Elizabeth sang Ilustrator



Gambar 2 Emmanuelle elizabeth

Emmanuel Elizabeth, saat ini merupakan mahasiswa semester tujuh di Institut Teknologi Bandung, memulai perjalanan studinya di bidang ilustrasi digital pada tahun 2021. Sebagai penggemar berat Disney/Pixar, dia merasa sangat termotivasi untuk mendalami dunia menggambar dan berkarya, Jika kita melihat karya ilustrasi awalnya, jelas terlihat pengaruh gaya khas Disney pada karyanya.

Dengan penuh syukur, Immanuel mengakui bahwa film-film dan karya seni Disney telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi utama bagi dirinya dalam mengejar cita-citanya di dunia seni. Periode ini menjadi titik awal bagi Immanuel untuk semakin tertarik pada seni menggambar, dengan harapan suatu saat dapat ikut serta dalam mewarnai dunia Disney.

Setelah mencapai pemahaman yang memadai dalam ilustrasi, Emmanuel memutuskan untuk menjelajahi dunia buku anak-anak, sesuai dengan salah satu wishlist-nya. Proyek buku anak pertamanya,

yang berjudul "Rima Rimba," tidak hanya sukses dalam mendapatkan perhatian, tetapi juga membuka pintu bagi berbagai tawaran proyek lain di bidang ilustrasi anak-anak, termasuk pembuatan kalender dan keperluan merek.

Pengalaman yang sungguh berkesan bagi Immanuel terjadi ketika dia mendapatkan tawaran untuk membuat posterfilmanimasi terbaru dari Disney Pixar yang berjudul “turning red”. Ini merupakan tonggak penting dalam perjalanannya, di mana dia akhirnya berhasil mewujudkan impiannya untuk menciptakan karya bersama sumber inspirasi nya yaitu Disney yang juga merupakan gerbang emmanuel memasuki perjalanan seni yang lebih luas hingga manca negara

Konteks Sejarah Dan Budaya

Identifikasi Simbolisme Tionghoa adalah langkah awal yang penting dalam analisis poster "Turning Red" untuk memahami bagaimana budaya Tionghoa tercermin dalam karya tersebut.

Dalam tahap ini, kami akan meneliti elemenelemen yang menjadi kunci dalam poster yang mencerminkan simbolisme dan nilai budaya Tionghoa. Beberapa elemen yang mungkin ditemui dalam poster dan yang perlu diidentifikasi termasuk:

Warna: Warna sering kali memiliki makna simbolis dalam budaya Tionghoa. Contohnya, merah sering kali diasosiasikan dengan keberuntungan dan kebahagiaan, sedangkan emas dan hitam juga memiliki makna khusus. Identifikasi penggunaan warna-warna ini dalam poster dan pertimbangkan apa makna simbolis yang mungkin mereka bawa.

Ikon: Poster mungkin menampilkan ikon-ikon yang memiliki signifikansi budaya Tionghoa. Contoh ikon-ikon ini bisa termasuk naga, bunga teratai, atau lambang-lambang Tionghoa lainnya. Identifikasi ikon-ikon semacam itu dalam poster.

Pakaian: Elemen pakaian, seperti jenis pakaian tradisional Tionghoa seperti cheongsam atau tangzhuang, dapat mencerminkan nilai budaya dan tradisi. Jika karakter dalam poster mengenakan pakaian-pakaian ini, catat dan identifikasi mereka.

Makanan: Makanan adalah bagian integral dari budaya Tionghoa, dan dalam beberapa kasus, makanan tertentu memiliki makna simbolis. Jika poster menampilkan makanan khas Tionghoa atau perayaan makanan, perhatikan hal ini dan coba pahami pesan simbolis yang mungkin terkandung di dalamnya.

Simbol-simbol Khusus: Selain elemen-elemen di atas, ada simbol-simbol khusus yang memiliki makna dalam budaya Tionghoa, seperti karakter-karakter Tionghoa atau lambanglambang khusus. Jika ada simbol-simbol semacam ini dalam poster, pastikan untuk mengidentifikasinya.

Proses identifikasi simbolisme Tionghoa ini akan membantu Anda memahami bagaimana elemen-elemen budaya Tionghoa diinterpretasikan dan digunakan dalam poster "Turning Red". Setelah elemen-elemen ini diidentifikasi, langkah berikutnya adalah menganalisis makna dan signifikansinya dalam konteks poster dan cerita film

Identifikasi Simbolisme

Dalam wawancara ini, Emmanuel Elizabeth, pencipta poster "Turning Red," berbicara tentang inspirasinya dalam menciptakan poster yang merangkul elemen budaya Tionghoa. Berikut adalah kutipan dari wawancara tersebut:

1.Atap rumah

"Dalam desain atap rumah Mei-Mei di Chinese Temple, beliau terinspirasi oleh arsitektur dan interior rumah Mei-Mei yang terletak di tengah kota Toronto. beliau sangat menyukai detail detail rumah ini karena mereka mencerminkan keluarga yang menjunjung tinggi kebudayaan mereka dan memiliki aturan yang ketat."



Gambar 3. Bangunan china

2. Panda merah

Ukiran red panda di bagian bawah poster juga terinspirasi oleh detail ukiran yang ada di rumah Mei-Mei. Warna merah yang beliau gunakan adalah simbol khas budaya Tionghoa, dan red panda adalah binatang yang memiliki makna khusus dalam budaya tersebut.



Gambar 4 Panda merah

3.Warna baju merah dan hijau

"Beliau mencoba menangkap konflik antara ibu dan anak dalam poster, dengan fokus pada penggambaran Mei-Mei yang berwarna merah dan ibunya yang berwarna hijau. Ini mencerminkan perbedaan yang kontras, mirip dengan pengalaman dalam keluarga saya yang masih menjunjung tradisi budaya dengan ketat."

4.Ekspresi wajah

"Selain itu, Beliau juga berusaha menggambarkan ekspresi orang tua. Ibu MeiMei digambarkan sebagai sosok yang dominan dan otoriter, sesuai dengan istilah 'Tiger Mom.' Dia selalu ingin mengambil alih segalanya dan memiliki sifat perfeksionis. Sementara itu, ayah Mei-Mei digambarkan sebagai sosok yang santai, dengan adegan makan dimsum, yang menambah nuansa komedi dalam poster."

5.Yun/awan cina

yun (云; 雲; yún) which is a homonym for the Chinese character yun “good fortune” (运; 運; yùn).atau Chinese cloud sebagai penambahan ornamen, juga terinspirasi dari asap yang keluar ketika mei mei berubah menjadi panda merah pada film



Gambar 5 Ilustrasi awan china

6.makanan(xiaolongbao)

Xiaolongbao yang memiliki arti roti keranjang kecil juga dikenal sebagai pangsit yang memiliki kuah didalamnya, karena dia

adalah sejenis roti yang memiliki isi. Makanan ini berasal dari Tiongkok bagian selatan, terutama Shanghai dan Suzhou yang juga di gambarkan pada postertersebut.



Gambar 6 Makanan

Dalam wawancara ini, Emmanuel Elizabeth memberikan wawasan tentang bagaimana elemen-elemen budaya Tionghoa dan hubungan keluarga mempengaruhi penciptaan poster "Turning Red." Dengan inspirasi ini, poster tersebut menjadi representasi yang kuat dari cerita film dan simbolisme budaya Tionghoa

Respon Publik Terhadap Ilustrasi "Turning Red"

Sejauh ini, beliau telah menerima banyak apresiasi dari teman-teman serta pihak kampus. Dosendosen saya yang mendukung di saat saya masih kuliah sangat bangga. Di samping itu, di media sosial, juga banyak sekali apresiasi yang saya terima dari teman-temann online

Berikut contoh respon publik yang tersebar di sosial media: Melihat elemen-elemen ini di poster, kita dapat merasakan kedalaman sejarah dan makna budaya Tionghoa yang diungkapkan. Penggambaran hubungan antara Mei-Mei dan ibunya, yang tercermin dalam perbedaan warna dan karakter, benar-benar menggambarkan konflik dan dinamika dalam keluarga. Ini adalah cara yang brilian untuk menyampaikan pesan yang mendalam melalui seni.

Karya ini bukan hanya ilustrasi biasa; ini adalah karya seni yang memadukan keindahan dan kedalaman. Emmanuel Elizabeth telah berhasil menghadirkan elemen-elemen budaya Tionghoa dengan apik dan menggambarkan kekayaan budaya ini dengan cara yang mengagumkan. Ilustrasi ini benar-benar memikat dan menginspirasi.

Analisis Nilai Dan Pesan

Dalam poster "Turning Red," terdapat beragam nilai dan pesan budaya Tionghoa yang ingin disampaikan kepada penonton. Beberapa pesan dan nilai yang mungkin ingin disampaikan oleh pembuat poster, yang secara tidak langsung merujuk pada budaya Tionghoa, meliputi:

1. Pentingnya Keluarga

Poster ini menggambarkan hubungan antara Mei-Mei dan ibunya. Penggambaran ini mencerminkan pentingnya keluarga dalam budaya Tionghoa. Nilai keluarga yang kuat dan harmonis sering kali menjadi fokus dalam budaya ini.

2. Penghargaan terhadap Tradisi

Penggunaan simbolisme Tionghoa dalam poster, seperti warna merah, ikon-ikon, dan elemen-elemen budaya lainnya, adalah penghormatan terhadap tradisi dan warisan budaya Tionghoa. Ini menekankan pentingnya menjaga dan menghargai warisan budaya.

3. Perubahan dan Identitas

Poster ini juga dapat menggambarkan tema perubahan dan pencarian identitas. Mei-Mei berubah menjadi red panda, yang mungkin menggambarkan perjalanan pribadi untuk memahami siapa dia sebenarnya dan bagaimana budayanya memengaruhi identitasnya.

4. Harmoni dalam Perbedaan

Penggambaran Mei-Mei dan ibunya yang berbeda warna dan karakternya menekankan ide harmoni dalam perbedaan. Ini menggambarkan bahwa meskipun ada

konflik dan perbedaan, keluarga dapat tetap bersatu dan harmonis.

5. Pesan tentang Kebanggaan Budaya

Poster ini juga mungkin ingin menyampaikan pesan tentang kebanggaan terhadap budaya Tionghoa. Penggambaran elemen-elemen budaya dalam poster adalah cara untuk merayakan dan membagikan kekayaan budaya ini dengan dunia.

6. Pesan Kelucuan dan Kebaikan

Dalam ilustrasi ayah Mei-Mei yang santai makan dimsum, terdapat elemen humor yang menciptakan nuansa positif. Ini menggambarkan pentingnya humor dan kebaikan dalam hubungan keluarga.

Meskipun tidak ada informasi spesifik tentang niat pembuat poster, elemen-elemen di atas memberikan gambaran tentang pesan dan nilai budaya Tionghoa yang mungkin ingin disampaikan melalui poster "Turning Red." Ilustrasi ini dapat menjadi cara yang kuat untuk menggambarkan pesan-pesan ini kepada penonton dan menghormati budaya Tionghoa dengan cara yang kreatif.

KESIMPULAN

Dalam artikel ini, kita telah menjelajahi relevansi simbolisme dan nilai budaya Tionghoa dalam poster "Turning Red" oleh Emmanuel Elizabeth. Dalam proses analisis poster, kita melangkah melalui berbagai aspek, mulai dari identifikasi simbolisme Tionghoa hingga konteks sejarah dan budaya yang melatar belakangi elemen-elemen tersebut. Kita juga melihat wawancara dengan ilustrator untuk mendapatkan wawasan tentang inspirasi dan pemikirannya dalam menciptakan poster ini.

Poster "Turning Red" adalah contoh yang kuat tentang bagaimana budaya Tionghoa diintegrasikan ke dalam seni dan hiburan. Melalui elemen-elemen seperti warna merah, ikon-ikon, penggambaran keluarga, dan penghormatan terhadap tradisi, poster ini merayakan nilai-nilai dan simbolisme budaya Tionghoa.

Nilai-nilai seperti pentingnya keluarga, penghargaan terhadap tradisi, harmoni dalam perbedaan, perubahan, dan kebanggaan budaya Tionghoa tercermin dalam poster ini. Poster ini juga menyampaikan pesan-pesan tentang pencarian identitas, humor, dan kebaikan dalam hubungan keluarga.

Dalam dunia yang semakin terhubung, poster "Turning Red" adalah contoh yang indah tentang bagaimana seni dapat menjadi jembatan budaya, menghubungkan kita dengan kekayaan budaya Tionghoa sambil merayakan kesamaan dan perbedaan. Poster ini bukan hanya karya seni, tetapi juga pesan tentang penghargaan dan cinta terhadap budaya, serta tentang pentingnya keluarga dan hubungan manusia yang dalam.

Dalam penutup, poster "Turning Red" adalah pencapaian artistik yang menggabungkan elemenelemen budaya Tionghoa dengan keindahan seni. Ini mengingatkan kita untuk selalu menghormati warisan budaya dan merayakan keragaman dunia

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri dan rekan sekelompok pendidikan seni rupa, yang telah membantu dan bekerja sama dalam menciptakan artikel ini. Juga kepada sang seniman Emmanuel Elizabeth yang menjadi narasumber dari penelitian ini yang telah bersedia menjawab pertanyaan demi pertanyaan dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Eston Kamelang Mauleti1, Agnes Satyawati Azarja2, C. D. Z. (2023). Narasi Ilustrasi Kontemporer : Sebuah Pendekatan Eksperimen. Jurnal Nawala Visual, 5(1), 34–39. https://doi.org/10.35886/nawalavisual.v5i1.43 0

Fajar Paksi, D. N. (2021). Warna Dalam Dunia Visual. IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru, 12(2), 90–97. https://doi.org/10.52290/i.v12i2.49

Insani Kamilah, L., & Krisna Aditya, D. (2018). Perancangan Buku Ilustrasi Menghadapi Emosi Anak Usia Dini Bagi Orangtua Muda Yang Bekerja

Designing Illustration Book To Face Early Childhood Emotion Towards Working Young Parents. E-Proceeding of Art & Design, 5(3), 1465–1473.

Patricia, F. D. (2018). Analisis Semiotika Komunikasi Visual Buku "Memahami Komik" Scott McCloud. Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies), 2(2), 278–289.

Savitri, F. A., & Setiawan, D. (2018). Pengembangan Buku Menggambar Ilustrasi. Jurnal Kreatif : Jurnal Kependidikan Dasar, 9(1), 58–63.

Bayar, H. (2022). Turning Red: Tradition, Repression, Mommy Issues, and a Millennial Way of Growing Up. Markets, Globalization & Development Review, 7(1). https://doi.org/10.23860/mgdr2022-07-01-02

Christian, S. A. (2017). Identitas Budaya Orang Tionghoa Indonesia. Jurnal Cakrawala Mandarin, 1(1), 11. https://doi.org/10.36279/apsmi.v1i1.11

Nugraha, A. A., Johari, A., & Pratama, G. (2022). Analisis Poster Film Turning Red dalam Teori Semiotika. FONDER : Journal of Visual Communication Design, 2(1), 1–8. https://ejournal.upi.edu/index.php/FINDE